

## BAB VI PENUTUP

### 1.1. Kesimpulan

Setelah menjalani rangkaian asuhan keperawatan secara menyeluruh kepada Ny. N.L, pasien CKD stadium 5 di Ruang St. Paula RSU Gunung Maria Tomohon, dapat disimpulkan bahwa perawatan telah terlaksana dengan baik dan berdampak positif terhadap kondisi pasien. Keberhasilan ini tercapai berkat pendekatan holistik serta kerja sama yang erat antara perawat, tim medis, keluarga, dan pasien sendiri.

#### 1. Pengkajian

Pengkajian kondisi Ny. N.L, pasien perempuan 54 tahun yang dirawat di ruang St. Paula RS Gunung Maria Tomohon, dilakukan secara menyeluruh melalui wawancara, observasi fisik, dan pemeriksaan laboratorium. Pasien datang dengan keluhan mual, muntah, sakit kepala, dan badan lemas. Riwayat penyakit yang dimiliki termasuk diabetes melitus yaitu keturunan dari ayah dan hipertensi sejak 3 tahun lalu. Saat ini pasien di diagnosis menderita CKD.

**Commented [HP1]:** Hasil pengkajian apa saja yg ditemukan

#### 2. Diagnosa

Berdasarkan data pasien di atas ditegakkan beberapa diagnosa yaitu meliputi: hipervolemi, gangguan integritas kulit, defisit perawatan diri, serta intoleransi terhadap aktivitas. Diagnosa ini disusun berdasarkan data objektif dan subjektif yang telah dikaji.

**Commented [HP2]:** Tambahkan kata KEPERAWATAN

#### 3. Intervensi

Dalam memberikan asuhan keperawatan, perawat menyusun intervensi berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang disesuaikan dengan diagnosa yang ada. Pada pasien dengan hipervolemia fokus intervensi meliputi: manajemen cairan, perawatan integritas kulit, dukungan perawatan diri, manajemen energi. Semua intervensi keperawatan pada pasien teratasi.

#### 4. Implementasi

Selama implementasi, perawat bertindak dengan empati dan komunikasi yang baik. Tindakan disesuaikan dengan kondisi pasien, seperti memantau

cairan, merawat kulit, memberi edukasi, mendukung kemandirian, serta mengatur aktivitas dan istirahat.

#### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan perawatan yang diberikan cukup efektif. Pembengkakan berkurang, tekanan darah mulai stabil, pasien lebih mandiri, dan pemahaman keluarga meningkat. Secara mental, pasien juga tampak lebih semangat dan kooperatif dalam menjalani perawatan.

#### 1.2. Saran

##### 1. Untuk pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan lebih aktif dalam memahami penyakit ginjal kronis dan mematuhi semua anjuran perawatan. Dukungan keluarga sangat membantu, baik secara emosional maupun dalam menjaga kedisiplinan pasien terhadap pengobatan.

##### 2. Untuk petugas kesehatan atau perawat

Perawat perlu terus meningkatkan pelayanan, baik dalam keterampilan maupun komunikasi. Sikap empati dan edukasi yang jelas penting dalam merawat pasien CKD. Pembaruan ilmu melalui pelatihan juga sangat dianjurkan agar pelayanan tetap sesuai perkembangan zaman.

##### 3. Untuk institusi Pendidikan

Lembaga pendidikan keperawatan perlu menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lapangan. Ketersediaan fasilitas seperti internet, jurnal, dan perpustakaan sangat mendukung mahasiswa dalam belajar dan membuat karya ilmiah yang berkualitas.

##### 4. Untuk penulis

Dari pengalaman menyusun karya ini, penulis memperoleh banyak pelajaran penting dalam praktik keperawatan pasien CKD. Semoga pengalaman ini menjadi awal yang baik untuk mengembangkan diri di bidang penelitian dan praktik keperawatan ke depannya.